

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PERUMAHAN TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN, SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI PERUMAHAN CENTER POINT BATURAJA

Muhammad Al-fillah¹, Lindawati², Azwar³

¹Muhammad Al-fillah Sumatra Selatan Oku, Jl. Rajawali 2 Kapuran Baturaja 32111 Teknik Sipil

¹alfillah3256@gmail.com, ²Lindawati@gmail.com, ³azwardaya1@gmail.com

ABSTRACT

In accordance with the 6 (six) project completion paths above, it can be seen that the activities undertaken are more than one activity path. Activities that pass through more than one path are activities coded A, B, C, E, F, H, J, K, L and M. Meanwhile, activities coded D, G and I are not critical paths for the above activities because The fastest time or duration to complete is not the same as the longest time. So it can be seen that the project's critical activity path is A – B – C – E – F – I – J – K – L – M which is marked with a red arrow line. The results of the CPM analysis prove that the duration for the house construction project was completed faster than the specified time of 44 days, it could be completed more quickly to 39 completion days, so the time difference reached 5 days. the project which previously took 44 days became 39 days or 5 days faster. Based on the budgeted amount of Rp. 65,406,819 is greater than the realized costs of Rp. 60,320,299.00, resulting in a cost difference of IDR 5,086,520.29.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan yang cepat di wilayah perkotaan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan prasarana dan sarana dasar perkotaan seperti perumahan, Pendidikan, transportasi, pasar, air bersih, drainase, sarana, persampahan, pengolahan air limbah dan sebagainya. Menurut UU 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Perumahan adalah Kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum, sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Sementara pemukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di Kawasan perkotaan atau kawasan pedesaan.

Berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1992 pengertian Perumahan dan Pemukiman adalah sebagai berikut : “Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang di lengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan”. “Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar Kawasan lindung. Baik berupa Kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan”.

Kini sekitar Perumahan Center Point Kapuran, Kelurahan Sekar Jaya, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah menjadi kawasan yang ramai penduduk. Di area pinggiran perumahan, selain penduduk setempat yang sudah lama bermukim, banyak juga pendatang yang “mengadu nasib” mencari pekerjaan, ada yang berdagang, ada pula yang usaha di bidang jasa, bengkel, dll.